

# **BAB VI**

## **PENUTUP**

### **6.1 Kesimpulan**

Kesimpulan yang dihasilkan dalam kajian perencanaan angkutan sekolah di kawasan *CBD* Kabupaten Situbondo adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil survei wawancara perencanaan angkutan sekolah kepada para siswa yang dilakukan melalui formulir *online*, diketahui bahwa terdapat permintaan aktual pelajar yang melakukan perjalanan dengan moda angkutan umum sebesar 24 pelajar dan permintaan potensial untuk angkutan sekolah adalah sebesar 1255 pelajar.
2. Berdasarkan prasarana jalan, dapat diketahui bahwa pengoperasian jenis armada angkutan sekolah adalah bus kecil dan sedang dengan kapasitas bus kecil sebanyak 19 *seat* penumpang dan bus sedang sebanyak 24 *seat* penumpang. Berdasarkan penentuan jumlah armada yang dioperasikan dengan mempertimbangkan jumlah permintaan potensial maka dapat diketahui total kebutuhan armada sebanyak 19 armada berdasarkan permintaan potensial dengan bus.
3. Jumlah armada dan rute untuk pengoperasian Bus Sekolah di Kabupaten Situbondo, yaitu:
  - a. Jumlah armada
    - 1) Rute 1: 7 armada
    - 2) Rute 2: 5 armada
    - 3) Rute 3: 2 armada
    - 4) Rute 4: 5 armada
  - b. Panjang rute
    - 1) Rute 1: 9,2 Km
    - 2) Rute 2: 9,1 Km
    - 3) Rute 3: 7,9 Km

4) Rute 4: 6,7 Km

Dari keempat rute di atas dibuat 16 *Bus Stop* berdasarkan tata guna lahan untuk pengoperasian bus sekolah yang tersebar di sepanjang jalan yang dilalui oleh bus sekolah.

4. Biaya Operasional Tiap Kendaraan di tiap rute yaitu:

1) Rute 1: Rp 4.969/Km

2) Rute 2: Rp 4.339/Km

3) Rute 3: Rp 4.637/Km

4) Rute 4: Rp 5.443/Km

## 6.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian tersebut, maka beberapa saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Perencanaan angkutan sekolah di Kabupaten Situbondo yaitu tepatnya lokasi kajian Kecamatan Situbondo dan Panji agar segera direalisasikan sehingga pelayanan angkutan khusus pelajar ini dapat membantu mengurangi tingkat kecelakaan dan tingkat kendaraan pribadi di kalangan pelajar baik yang sudah atau belum memiliki SIM.
2. Berdasarkan hasil perhitungan analisa bok terhadap jumlah rute, hendaknya pemerintah daerah bisa menyesuaikan berdasarkan anggaran pemerintah.
3. Sejumlah 2 armada bus sekolah yang sudah menjadi inventaris Dinas Perhubungan Kabupaten Situbondo sebaiknya dijadikan sebagai armada cadangan.
4. Diperlukannya *pool* atau tempat penyimpanan dan perbaikan angkutan sekolah yang memadai dimana diperlukan luas lahan parkir sebesar 283,45 meter<sup>2</sup> untuk kebutuhan parkir 19 armada ( 12 bus sedang dan 7 bus kecil). Sehingga armada disarankan untuk diletakkan di tempat yang memiliki luas lahan yang cukup seperti di tempat Pengujian Kendaraan Bermotor (PKB) Kabupaten Situbondo yang beralamat di Jl. Basuki Rahmat, Kecamatan Panji, Kabupaten Situbondo.